

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2010: 42) menjelaskan, “metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode penelitian merupakan prosedur atau tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yang dilakukannya. Sedangkan pengertian metode penelitian menurut Nana Syaodih (2010: 52) Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, dengan alasan untuk mengetahui model pembelajaran mana yang lebih signifikan pengaruhnya dalam kemampuan menelaah dan mengungkapkan secara tulis teks pantun dengan memperhatikan struktur rima dan penggunaan bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII semester 2.

Menurut Heryadi (2010: 48) menjelaskan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan

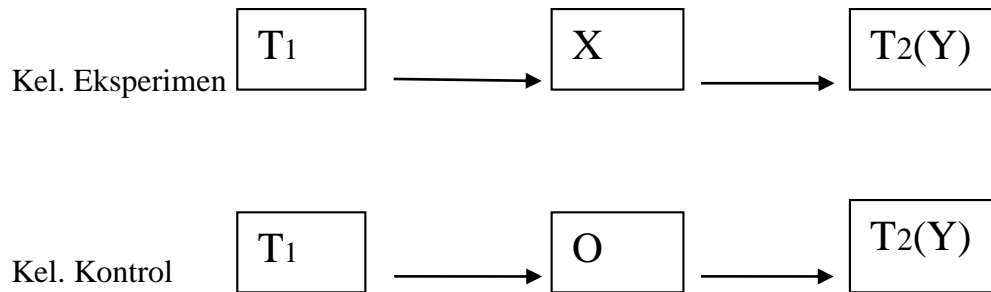
pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Penelitian menggunakan metode eksperimen menurut peneliti untuk melakukan eksperimen atau perlakuan. Perlakuan itu penting dilakukan dalam penelitian eksperimen karena 1) satu variable (variabel X) secara menyakinkan dapat diketahui pengaruhnya manakala sudah di-*treatment*-kan atau diuji cobakan melalui kontrol dan manipulasi variabel-variabel lain yang diduga akan ikut mempengaruhinya, dan 2) data utama yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian baru dapat muncul setelah perlakuan itu dilakukan.

Jika diperinci prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ialah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (Variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Peneliti menggunakan eksperimen sungguhan, pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan banyak jenisnya. Salah satunya adalah jenis *pretest-posttest control design* seperti berikut.



Gambar 3.1 diagram rancangan eksperimen sungguhan

Heryadi (2015: 53)

Keterangan:

T1 : Tes awal pada kedua kelompok sampel

X : Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O : Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol

T2 (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2015 : 124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Arikunto (2013: 17) berpendapat bahwa “Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian , yang ditatap (*dijinggleng-Jawa*), dalam suatu kegiatan penelitian (*point to be noticed*), yang menunjukkan variasi. Suradi saryabrata (dalam Sedarmayanti, 2011: 50) berpendapat bahwa “ Variabel adalah sebagai factor yang berperan dalam peristiwa atau segala

sesuatu yang akan diteliti.”

Heryadi (2015: 123) kemudian mengemukakan, “variabel-variabel dalam penelitian memiliki siklus dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”

Variabel penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Think, Talk, Write* sedangkan variabel terikatnya adalah Menelaah struktur dan kebahasaan serta mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara tulis pada siswa kelas VII Semester 1 SMP Plus Nashrul Haq Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2010: 90) mengemukakan, “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/ pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilakukan dan tes akhir (*post-test*) Setelah pembelajaran selesai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, yaitu berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Tes awal (*pre-test*) dilaksanakan sebelum pembelajaran, tujuannya untuk memperoleh data awal dan sebagai tolok ukur tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat serta mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pesan dalam bentuk puisi rakyat. Tes akhir (*post-test*) dilaksanakan setelah pembelajaran selesai, tujuannya untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model TTW (*Think Talk Writet*).

Sebelum melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), alat tes tersebut harus diukur kualitasnya berdasarkan uji validitas tes. Surapranata (2009:50) mengemukakan, “ validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur”. Berdasarkan hal tersebut, penulis pun melakukan uji kualitas tes dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi yaitu kecocokan materi yang diprogramkan untuk diukur. Validitas isi dalam penelitian ini yaitu ketepatan antara indikator pencapaian kompetensi dengan alat tes (soal).

Prosedur yang dapat digunakan untuk melakukan validitas isi yaitu dengan beberapa cara.

Guidon dalam Surapranata (2009:53) mengatakan bahwa validitas isi hanya dapat ditentukan berdasarkan judgment para ahli. Prosedur yang dapat digunakan antara lain:

- (1) Mendefinisikan domain yang hendak diukur.

- (2) Menentukan domain yang akan diukur oleh masing-masing soal.
- (3) Membandingkan masing-masing soal dengan domain yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan buku tentang pedoman penulisan tes tertulis, domain ini sama halnya dengan kisi-kisi. Maka dari itu, penulis menyusun kisi-kisi dalam kaitan terhadap KD 3.14 dan KD 4.14 pada peserta didik kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan dasar silabus pada Permendikbud nomor 24 tahun 2016. Kisi-kisi tersebut penulis lampirkan C.2.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Plus Nashrul Haq tahun ajaran 2018/2019 khususnya kelas:

1. Populasi

Menurut Sedarmayanti (2011: 72) “Populasi adalah Keseluruhan dari unit analisis/hasil pengukuran yang dibatasi oleh kriteria tertentu.” Amos Noelaka (2014 : 40) “Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti.”

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Plus Nashrul haq tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	21 Orang
2	VII B	21 Orang
Jumlah Siswa		42 Orang

2. Sampel

Amos Noelaka (2014 : 42) “Sebagain unsur populasi yang dijadikan objek penelitian”. Heryadi (2015: 93) “sampel adalah sebagaian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.”

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil sampel dari kelas VII A yang berjumlah 20 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen dan dari kelas VII B berjumlah 20 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

Kelas Eksperimen

Nomor	Nama	Jenis Kelamin
1	Aghniya A'liyatul	P
2	Agil Eka Pratama	L
3	Alam Nurchoer	L
4	Alfan Nafis Fauzi	L
5	Almas Fairuz Raihani	P
6	Ari Setiawan	L
7	Arip Rahman	L
8	Farid Robiyanto	L
9	Luqman Hakim	L
10	Muhammad Dzulfauzi	L
11	Muhammad Mufti	L
12	Muhammad Yaris Firdaus	L
13	Mukhsin Fadilah	L
14	Nasywa Febrianti	P

15	Rafi Naufal Alfarisi	L
16	Rifat Januar Zulkarnaen	L
17	Rio Febriyansah	L
18	Salman	L
19	Shofa	P
20	Sri Maryani	P
21	Via Fauziah	P

Ket.

P= Perempuan L= Laki- Laki

Tabel 3.3

Daftar Sampel Penelitian Kelas Kontrol

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdan Nugraha	L
2	Alwan Ridwan Muttaqin	L
3	Aufa Hilyah Hasanaati	P
4	Defa Azzuhruf	L
5	Dhena Fatimah	P
6	Egis Anggara Cahya	L
7	Faqih Sholihah Qorbi	L
8	Fathan Mubina	L
9	Fitriyani Latifah	P
10	Hardiansah	L
11	Isfa Ainil Jannah	P
12	Jauharuttauhid Ahmadi N	L
13	Muhammad Habil M	L
14	Nur Azizah Assilmi	P
15	Raisa Salsabila Azqia	P

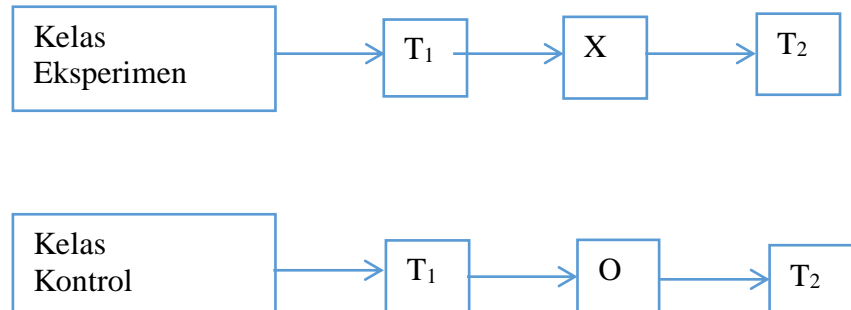
16	Rifqi	L
17	Salma Salsabila	P
18	Sidqi Tifatul Azmi	L
19	Siti Aminah	P
20	Syifa Tresna Asih	P
21	Zakiyatul Azmi	P

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengujicobakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model tersebut jika diterapkan dalam pembelajaran di suatu kelompok belajar, apakah model tersebut bisa menghasilkan pembelajaran yang baik dan berhasil atau bahkan tidak memiliki pengaruh yang cukup berarti. Pengaruh yang diharapkan adalah agar peserta didik mampu memahami dan menguasai kompetensi dasar yang harus mereka kuasai dengan mudah dan efektif.

Penulis mengkaji dengan sifat pengaruh X (model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* atau TGT) dalam pembelajaran Y1 (kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat), dan Y2 (kemampuan peserta didik mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat). Pelaksanaan Penelitian eksperimen ini, penulis menggunakan desain penelitian eksperimen Heryadi (2010:124) sebagai berikut.

Gambar 3.2 Desain Penelitian



Keterangan:

T₁ = Tes awal (*pre-test*)

X = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran informatif tipe *Make a Match* pada kelas eksperimen.

O = Proses pembelajaran menggunakan metode yang lain pada kelas kontrol.

T₂ = Tes akhir (*post test*)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik analisis data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

a. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif :

1) Membuat distribusi frekuensi

2) Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), Rentang (R), rata-rata ($mean$), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2016: 44).

Pasangan hipotesis:

H_o = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah : Jika harga chikuadrat tabel lebih kecil dari harga x^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi normal dan Jika harga chikuadrat tabel lebih besar dari harga x^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi tidak normal.

- 2) Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t.
- 3) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji wilcoxon.

Uji wilcoxon ini adalah sebagai pengganti uji t bila datanya tidak memenuhi syarat uji t. Dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing di jumlahkan, diperoleh W_+ dan W_- . Tolak H_0 bila $W_{hitung} \leq W_{(0,05)}$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- 4) Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variansinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Nashrul Haq Tasikmalaya pada kelas VII tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-25 April 2019 dengan melakukan proses pembelajaran di kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol.